



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**PENGARUH *BUTTERFLY HUG* TERHADAP TINGKAT STRES
MAHASISWA TINGKAT EMPAT (4) PROGRAM STUDI
SARJANA KEPERAWATAN DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

HILDEGARDIS SETIA

1702035

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA
2021**

NASKAH PUBLIKASI
PENGARUH *BUTTERFLY HUG* TERHADAP TINGKAT STRES
MAHASISWA TINGKAT EMPAT (4) PROGRAM STUDI
SARJANA KEPERAWATAN DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021

Disusun oleh:

HILDEGARDIS SETIA
1702035

Telah Melakukan Sidang Skripsi pada: 06 Agustus 2021

Ketua Penguji



(Nimsi Melati, S.Kep.,
Ns., MAN.)

Penguji I



(Erik Adik Putra.,
S.Kep., Ns., MSN.)

Penguji II



(Ruthy Ngapiyem,
S.Kp, M.Kes.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan

STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Leticia Palupi, S.Kep., Ns., MNS)

**THE EFFECT OF BUTTERFLY HUG ON STRESS LEVEL OF THE
4TH YEAR BACHELOR OF NURSING STUDENTS IN THESIS
WRITING AT STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA IN 2021**

Hildegardis Setia¹, Ruthy Ngapiyem, S.Kp, M.Kes²

ABSTRACT

HILDEGARDIS SETIA: “The Effect of Butterfly Hug on Stress Level of the 4th Year Bachelor of Nursing Students in Thesis Writing at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2021”.

Background: Stress is something that cannot be avoided by every individual. The stress experienced by respondents based on the results of preliminary study to eight 4th year Bachelor of Nursing students in writing the thesis at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021 showed seven students felt stress in completing the final task and one student said it was just normal. One way to deal with stress is with a butterfly hug. Based on the results of the researcher's search, there has been no research on the effect of butterfly hugs on student stress in thesis writing.

Methods: It was a pre experimental with pretest and posttest design without using control group. The population was 79 respondents, the sample was 43 respondents taken with purposive sampling. The measuring instrument was DASS 42 for stress level questionnaire. Statistical tests used wilcoxon tests.

Result: Wilcoxon test shows p value was 0.000 ($p < 0.005$). It means H_0 is rejected and H_a is accepted.

Conclusion: There is an influence of butterfly hug on the stress level of the 4th year Bachelor of Nursing students in writing their thesis at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Suggestion: Further researchers are expected to use control groups and treatment groups.

Keywords: Butterfly hug – thesis stress level – student

¹ Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

² Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

**PENGARUH *BUTTERFLY HUG* TERHADAP TINGKAT STRES
MAHASISWA TINGKAT EMPAT (4) PROGRAM STUDI
SARJANA KEPERAWATAN DALAM PENYUSUNAN
SKRIPSI DI STIKES BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA 2021**

Hildegardis Setia¹, Ruthy Ngapiyem, S.Kp, M.Kes²

ABSTRAK

HILDEGARDIS SETIA. “Pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021”.

Latar Belakang: Stres merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Stres yang dialami responden berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan dengan delapan orang mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021, didapatkan tujuh mahasiswa mengatakan stres dalam menyelesaikan tugas akhir dan satu orang mahasiswa mengatakan hanya biasa saja. Salah satu cara mengatasi stres adalah dengan *butterfly hug*. Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, belum terdapat penelitian tentang pengaruh *butterfly hug* terhadap stres mahasiswa dalam penyusunan skripsi.

Tujuan: Mengetahui pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Metode: Menggunakan *pre eksperimental* dengan desain *pretest* dan *posttest* tanpa menggunakan *control group*. Populasi 79 responden, sampel 43 responden Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Alat ukur menggunakan kuesioner DASS 42 untuk tingkat stres. Uji statistik menggunakan uji *wilcoxon*.

Hasil: uji *wilcoxon* menunjukkan p yang dihasilkan yaitu 0,000 ($p < 0,005$) disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima .

Kesimpulan: ada pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

Saran: Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan

Kata kunci: *Butterfly hug* - tingkat stres skripsi – mahasiswa

¹Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

PENDAHULUAN

Mahasiswa dalam penyusunan skripsi biasanya mempunyai kendala-kendala yang dihadapi, baik diawal maupun diakhir, seperti pencarian judul, kejenuhan dalam mengerjakan skripsi, pencarian buku-buku, jurnal-jurnal, kesulitan metode penelitian, adanya kecemasan dalam menghadapi dosen pembimbing, dan waktu yang terbatas, kesulitan menuangkan pikiran dalam bentuk tulisan¹. Banyaknya stresor dan tuntutan yang dihadapi menyebabkan mahasiswa yang sedang skripsi rentan mengalami stres². Stres merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari oleh setiap individu. Stres yang dialami mahasiswa berdampak secara fisik, emosional, kognitif, maupun interpersonal. Cara untuk mengatasi permasalahan atau sering disebut koping stres. Selain cara tersebut perlu dilakukan penelitian lain tentang cara mengatasi stres yaitu dengan *butterfly hug*. *Butterfly Hug* (BH) adalah teknik psikoterapi untuk menenangkan suatu amarah dan membuang rasa trauma perasaan seseorang³. Teknik ini pertama kali dikenalkan oleh dua praktisi yaitu Lucina Artigas Dan Ignacio Jarero.

Berdasarkan hasil wawancara studi pendahuluan dilakukan pada tanggal 15 Desember 2020 tentang stres dengan delapan orang mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi, diperoleh data dari delapan mahasiswa, tujuh mahasiswa mengatakan stres dalam menyelesaikan tugas akhir karena sulit menentukan judul penelitian, sulit mendapatkan referensi, susah untuk melawan rasa malas, kadang susah menghubungi dosen pembimbing, dan empat mahasiswa mengatakan merasa cemas saat bertemu dosen pembimbing dan satu orang mahasiswa mengatakan hanya biasa saja.. Berdasarkan permasalahan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang” Pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021”.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini menggunakan *pre eksperimental* dengan rancangan penelitian *pretest* dan *posttest* tanpa menggunakan *control group*. *Pretest* pengisian kuesioner skala stres sebelum *butterfly hug* setelah itu intervensi dengan *butterfly hug*

dilakukan 4 set setiap kali intervensi, satu set 4 menit diulang selama 3 hari. Sehingga 1 hari dilakukan intervensi selama 16 menit. Kemudian dilakukan *Post test* dengan mengukur stres sesudah *butterfly hug* 3 hari. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 25-30 Juni 2021 yang dilakukan selama 1 minggu di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dengan populasi sebanyak 79 mahasiswa. Teknik sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan besar sampel 43 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria inklusi yang salah satunya adalah mahasiswa yang memiliki stres ringan sampai stres sangat berat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HASIL

1. Analisis Univariat

a. Karakteristik Responden

Tabel 1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tempat Tinggal, Status Perkawinan, Proses Penyelesaian Skripsi Mahasiswa Mahasiswa Tingkat Empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam Penyusunan Skripsi Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Karakteristik responden	Frekuensi	Persentase%	
Usia	20-23 tahun	40	93,0
	24-28 tahun	3	7,0
	Jumlah	43	100,0
Jenis kelamin	Laki-laki	5	11,6
	Perempuan	38	88,4
	Jumlah	43	100,0
Tempat tinggal	Rumah	21	48,8
	Kost	22	51,2
	Jumlah	43	100,0
Status perkawinan	Menikah	0	0,0
	Belum menikah	43	100,0
	Jumlah	43	100,0
Proses penyelesaian skripsi	Proposal	5	11,6
	Penelitian	12	27,9
	Penyusunan skripsi	14	32,6
	Revisi skripsi	12	27,9
	Jumlah	43	100,0

Sumber : Data primer terolah Juni, 2021

Analisis:

- 1) Pada tabel 1 diketahui bahwa kelompok usia mahasiswa terbanyak dari responden adalah kelompok usia 20-23 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 93,0%, sedangkan usia 24-28 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7,0%.

- 2) Pada tabel 1 halaman 5 diketahui bahwa sebagian besar jenis kelamin responden adalah perempuan sebanyak 38 orang dengan persentase 88,4% sedangkan 5 orang dengan persentase 11,6% adalah laki-laki.
 - 3) Pada tabel 1 halaman 5 diketahui bahwa sebagian besar tempat tinggal responden adalah kos sebanyak 22 orang dengan persentase 51,2 % sedangkan 21 orang dengan persentase 48,8% adalah tempat tinggal rumah
 - 4) Pada tabel 1 halaman 5 diketahui bahwa seluruh responden belum menikah sebanyak 43 orang dengan persentase 100,0%
 - 5) Pada tabel 1 halaman 5 diketahui bahwa sebagian besar proses penyelesaian skripsi responden adalah pada tahap penyusunan skripsi sebanyak 14 orang dengan persentase 32,6 %, sedangkan yang paling sedikit adalah pada tahap proposal sebanyak 5 orang dengan persentase 11,6%.
- b. Tingkat stres sebelum diberikan *butterfly hug*

Tabel 2

Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden Berdasarkan Sebelum Diberikan *Butterfly Hug* Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan Dalam Penyusunan Skripsi Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

No	Tingkat stres sebelum diberikan <i>butterfly hug</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Normal	0	0
2	Ringan	26	60,5
3	Sedang	7	16,3
4	Berat	6	14,0
5	Sangat berat	4	9,3
	Jumlah	43	100,0

Sumber : Data primer terolah Juli, 2021

Analisis :

Pada tabel 2 diketahui bahwa tingkat stres sebelum diberikan *butterfly hug* terbanyak adalah stres ringan berjumlah 26 orang dengan persentase 60,5% sedangkan tingkat stres paling sedikit adalah stres sangat berat berjumlah 4 orang dengan persentase 9,3% .

- c. Tingkat stres sesudah diberikan *butterfly hug*

Tabel 3
Distribusi Frekuensi Tingkat Stres Responden Berdasarkan Sesudah Diberikan *Butterfly Hug* Terhadap Tingkat Stres Mahasiswa Tingkat Empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan Dalam Penyusunan Skripsi Di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

No	Tingkat stres sesudah diberikan <i>butterfly hug</i>	Frekuensi	Persentase %
1	Normal	29	67,4
2	Ringan	6	14,0
3	Sedang	5	11,6
4	Berat	3	7,0
5	Sangat berat	0	0,0
Jumlah		43	100,0

Sumber : Data primer terolah Juli, 2021

Analisis :

Tabel 3 diketahui bahwa tingkat stres sesudah diberikan *butterfly hug* terbanyak adalah tingkat stres normal sebanyak 29 orang dengan persentase 67,4% sedangkan tingkat stres paling sedikit adalah stres berat sebanyak 3 orang dengan persentase 7,0% .

2. Analisis Bivariat

Uji *wilcoxon signed rank test*

Tabel 4
Hasil Perhitungan Uji *Wilcoxon* Frekuensi Tingkat Stres Sebelum dan Sesudah *Butterfly Hug* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021

Uji <i>Wilcoxon</i>	N	Mean	Minimum	Maksimum	Δ mean	<i>p</i> value	α
Variabel Dependen							
Tingkat stres sebelum <i>butterfly hug</i>	43	3,28	1	4	1,14	0,000	0,05
Tingkat stres sesudah <i>butterfly hug</i>		4,42	2	5			

Sumber : Data primer terolah Juli, 2021

Analisis :

Hasil *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.

B. PEMBAHASAN

1. Analisis univariat

a. Karakteristik responden berdasarkan usia

Karakteristik responden berdasarkan usia menunjukkan bahwa responden terbanyak memiliki usia 20-23 tahun sebanyak 40 orang dengan persentase 93,0% sedangkan usia 24-28 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase 7,0%. Berdasarkan teori⁴ menyatakan bahwa usia muda lebih mudah terkena tekanan (stres) psikologis dan cemas, karena kesiapan mental dan jiwa yang belum matang serta kurangnya pengalaman. Salah satu faktor yang mempengaruhi stres psikososial seseorang adalah faktor usia.

b. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa responden terbanyak adalah perempuan sebanyak 38 orang dengan persentase 88,4% sedangkan 5 orang dengan persentase 11,6% adalah laki-laki. Walaupun terpapar oleh stresor yang sama, perempuan dapat memiliki respon yang berbeda dengan laki-laki, jenis kelamin yang mempengaruhi tidak hanya secara fisik tapi juga secara psikologis, laki-laki lebih dikenal rasional, lebih memegang prinsipnya, cepat mengambil keputusan dan lebih menguasai sedangkan perempuan cenderung kurang rasional, manja dan lebih mudah memahami perasaan orang lain, penakut⁵.

c. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal

Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal menunjukkan bahwa responden terbanyak sebagian besar tempat tinggal responden adalah berada di kos sebanyak 22 orang dengan persentase 51,2 % sedangkan 21 orang dengan persentase 48,8% berada di rumah. Salah satu pencetus stres mahasiswa yang sedang skripsi adalah karena lingkungan tempat tinggalnya yang tidak nyaman⁶. Kondisi lingkungan yang buruk juga akan besar pengaruhnya bagi kesehatan.

d. Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan

Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan menunjukkan bahwa seluruh responden belum menikah sebanyak 43 orang dengan persentase 100,0%. Mahasiswa yang berstatus sudah menikah bisa saja

memiliki lebih banyak masalah yang harus dihadapi seperti mengurus rumah tangga dan melaksanakan tanggung jawab sebagai mahasiswa. Namun, hal itu bukan berarti membuat mereka menjadi stres berat. Keluarga yang harmonis dapat membantu mencegah dan mengurangi stres yang muncul akibat adanya tugas skripsi.

- e. Karakteristik responden berdasarkan proses penyelesaian skripsi
- Karakteristik responden berdasarkan proses penyelesaian skripsi sebagian responden adalah pada tahap penyusunan skripsi sebanyak 14 orang dengan presentase 32,6 %, sedangkan proses penyelesaian skripsi yang paling sedikit adalah pada tahap proposal sebanyak 5 orang dengan persentase 11,6%. Skripsi merupakan proses pembelajaran mahasiswa yang bertujuan untuk mengasah kemampuan analisisnya dalam mengkaji, menganalisis, memecahkan, dan menyimpulkan masalah yang diteliti⁷.
- f. Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres sebelum *butterfly hug*
- Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres sebelum diberikan *butterfly hug* terbanyak adalah stres ringan berjumlah 26 orang dengan persentase 60,5% sedangkan yang paling sedikit adalah tingkat stres sangat berat yaitu 4 orang dengan persentase 9,3%. Menurut⁸ rata-rata tingkat stres mahasiswa yaitu rendah dan sedang karena dalam masa perkembangannya menjadi mahasiswa, proses pertumbuhan otak mencapai puncaknya. Hal ini adalah karena selama periode, proses pertumbuhan otak mencapai kesempurnaan. Sistem saraf yang berfungsi memproses informasi berkembang dengan cepat. Sehingga memiliki kemampuan merumuskan perencanaan strategis atau kemampuan mengambil keputusan.
- g. Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres sesudah *butterfly hug*
- Karakteristik responden berdasarkan tingkat stres sesudah diberikan *butterfly hug* menunjukkan tingkat stres sesudah diberikan *butterfly hug* terbanyak adalah tingkat stres normal sebanyak 29 orang dengan

persentase 67,4%, dan yang paling sedikit adalah tingkat stres berat yaitu 3 orang dengan persentase 7,0%. *Butterfly hug* atau pelukan kupu-kupu adalah salah satu cara stimulasi secara mandiri untuk meredakan perasaan cemas dan mampu membuat diri menjadi lebih tenang. Teknik menenangkan yang baik dapat mengurangi kecemasan maupun tingkat stres.

2. Analisis bivariat

Hasil uji *wilcoxon* didapatkan *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) maka dapat ditarik kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021. *Butterfly hug* atau *hug of self love* (pelukan untuk menyayangi diri sendiri) dapat menekan rasa stres melalui penciptaan rasa nyaman dan rileks disertai imajinasi, sehingga dapat merangsang meningkatnya endorfin dalam tubuh dan menurunkan ACTH. Peningkatan endorfin dan penurunan ACTH ini menyebabkan hormon kortisol menurun dan tingkat stres menjadi turun dan *butterfly hug* mudah dilakukan hanya dengan tepukan dan merangkul diri sendiri

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Hasil analisis bivariat dengan uji *wilcoxon* didapatkan hasil *p value* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada pengaruh *butterfly hug* terhadap tingkat stres mahasiswa tingkat empat (4) Program Studi Sarjana Keperawatan dalam penyusunan skripsi di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta 2021.
2. Karakteristik responden berdasarkan usia terbanyak adalah usia 20-23 tahun. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan. Karakteristik responden berdasarkan tempat tinggal terbanyak adalah berada di Kos. Karakteristik responden berdasarkan status perkawinan bahwa seluruh responden belum menikah. Karakteristik responden berdasarkan proses penyelesaian skripsi sebagian besar pada tahap penyusunan skripsi

3. Tingkat stres sebelum diberikan *butterfly hug* didapati terbanyak adalah stres ringan berjumlah 26 orang sedangkan tersedikit adalah stres sangat berat berjumlah 4 orang
4. Tingkat stres sesudah *butterfly hug* adalah tingkat stres normal sebanyak 29 orang sedangkan tersedikit adalah stres berat sebanyak 3 orang.

B. Saran

1. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
Diharapkan dapat digunakan di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dalam menangani stres dengan menggunakan *butterfly hug*.
2. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan menggunakan kelompok kontrol dan kelompok perlakuan
3. Bagi peneliti
Diharapkan dapat menambah pengetahuan dan keterampilan untuk mengatasi stres

UCAPAN TERIMAKASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta dan yang sudah memberikan ijin studi awal sampai penelitian
2. Ibu Nurlia Ikamngtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep. MB selaku Wakil 1 Bidang Akademik
3. Ibu Ethic Palupi, S. Kep., Ners., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta.
4. Ibu Ignasia Yunita Sari S.Kep., Ns., M.Kep selaku Koordinator Riset STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta
5. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN selaku ketua penguji yang telah memberikan masukan dan saran pada proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak Erik Adik Putra., S.Kep., Ns., MSN selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan saran pada proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Ruthy Ngapiyem, S.Kp., M.Kes selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan serta mengarahkan peneliti selama penyusunan skripsi.

8. Seluruh teman-teman program studi sarjana keperawatan serta pihak yang mendukung penyusunan skripsi ini

DAFTAR PUSTAKA

1. Kinasih, A.K. (2011). Skripsi Kelar Dalam 30 Hari. Klaten: Galmas Publisher
2. Baskoro, D. S. B., Ervina, I., & Rahmawati, E. I. (2012). Studi Deskriptif Kecemasan Mahasiswa dalam Menyusun Tugas Akhir. Universitas Muhammadiyah Jember, 91(5) 1689-1699. 1689-1699. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324>.
3. Shapiro, F. (2018). *Eye movements desensitization and reprocessing. Basic principles, protocols, and procedures (Third edition)*. Guilford Press
4. Demak, Indah Puspasari Kiay. 2016. Hubungan Umur, Jenis Kelamin Mahasiswa Dan Pendapatan Orang Tua Dengan Tingkat Kecemasan Pada Mahasiswa Pendidikan Sarjana Program Studi Pendidikan Dokter Fkik Universitas Tadulako. Medika Tadulako: Jurnal Ilmiah Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
5. Bismala, Lila. (2016). Model Manajemen Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk Meningkatkan Efektivitas Usaha
6. Ismiati, (2015). Problematika dan Coping Stres Mahasiswa dalam Menyusun Skripsi. Jurnal Al-Bayan Vol.21 No.32 Hlm.15-27
7. Yulia (2015). Kemampuan Kemampuan Skripsi Ditinjau Dari Tingkat Literasi Media Informasi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar
8. Amelia. W. S, Meta, dan Sri. E. I. (2011). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Depresi Pada Lanjut Usia Yang Tinggal di Panti Wreda Wening Wardoyo Jawa Tengah. Jurnal Psikologi Undip, Vol.9, No.1.